

OPTIMALISASI KEBUN BIBIT DESA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI SRIKANDI DENGAN MENANAM CABAI MERAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA PENARUBAN

¹ Nadhia Marsa Alfiana, ² Nurul Khotimah, M.Sos

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

² Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
*E-mail: nadhiamarsalf@gmail.com

Abstract

The Village Nursery Garden is a yard that functions to plant seeds for the activities of the members of the women's farmer group. Economic empowerment carried out by the government is a fairly good program carried out in Penaruban Village. The activities of the women's farmer group are to advance the economy in the family, especially in the era after this pandemic. Because red chili is one of the vegetable commodities with high economic value, it really needs to be increased in the production and development of the agricultural sector. In carrying out the cooperation well and having the same goal will get a good process in aquaculture management. The government has trusted Penaruban village to become a fostered village through the Srikandi women's group, women can carry out plant cultivation activities, so chili planting activities can be done with enjoyment.

Keywords: Village Nursery, Women Farmer Group, Improving Family Economy.

Abstrak

Kebun Bibit Desa merupakan pekarangan yang berfungsi untuk menanam benih tanaman untuk kegiatan para anggota kelompok wanita Tani. Pemberdayaan ekonomi dilakukan oleh pemerintah merupakan program yang cukup baik dilakukan di desa penaruban. Kegiatan Kelompok Wanita Tani guna memajukan perekonomian di keluarga terutama pada era setelah pandemi ini. Karena cabe merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang bernilai ekonomi tinggi jadi sangat perlu ditingkatkan dalam produksi dan pembangunan sektor pertaniannya. Dalam menjalankan kerjasama dengan baik dan memiliki tujuan yang sama akan memperoleh proses yang baik dalam pengelolaan budidaya. Pemerintah telah mempercayai desa Penaruban untuk menjadi Desa binaan melalui Kelompok Wanita Tani Srikandi ibu-ibu dapat melakukan kegiatan budidaya tanaman, jadi kegiatan penanaman cabai dapat dilakukan dengan enjoy.

Kata Kunci: Kebun Bibit Desa, Kelompok Wanita Tani, Peningkatan Perekonomian Keluarga, Ekonomi Keluarga

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak lahan yang kurang terawat dan terbengkalai, kurangnya kesadaran manusia akan pentingnya tumbuhan untuk bumi kita. sehingga potensi lahan untuk pekarangan tanaman pangan, hortikultura, tanaman obat-obatan dan lainnya masih sangat terbuka untuk dikembangkan. (Badan Litbang Pertanian, 2011). Sedikitnya lahan pertanian di Indonesia menyebabkan harga sayuran jenis tertentu mahal, sebagai *agent of change* ingin mengubah pemikiran para ibu-ibu betapa pentingnya dalam bercocok tanam dengan memanfaatkan pekarangan yang ada di dalam rumah tangga, merupakan cara pemanfaatan lahan yang baik sebagai penghijauan pangan yang berkelanjutan karena akan meningkatkan permintaan dan kebutuhan bibit tanaman yang dibutuhkan oleh masyarakat (Aristya, 2012).

Memanfaatkan lahan pekarangan yang sudah terbengkalai merupakan salah satu hal baik, didukung oleh Kementerian Pertanian melalui Badan Litbang pertanian atau sering disebut Model Kawasan Rumah Pangan Lestari. Peningkatan kapasitas karangan sebagai lahan produktif bagi penghijauan dan lumbung pangan yang berkelanjutan dan akan meningkatkan permintaan akan kebutuhan bibit tanaman. Faktor yang membuat bibit sehat dengan jumlah mencukupi untuk itu diperlukan penumbuhan dan penguatan kelembagaan Kebun Bibit Desa (KBD) (Pertanian, 2011).

Program yang dirancang untuk mewujudkan mandirian pada desa penaruban, dengan adanya kebun bibit desa yang dikelola oleh kelompok wanita Tani Srikandi dapat berkembang dan untuk para ibu-ibu anggota bisa mendapat pengalaman dan pembelajaran baru tentang bagaimana menanam benih dan bibit dengan baik. Untuk itu desa penaruban dispesifikan untuk keragaman vegetas. Perekonomian keluarga adalah suatu hal yang harus bisa terpenuhi dalam keluarga. Masyarakat selalu dihadapkan pada tiga masalah pokok yang ada di perekonomian, yaitu tentang barang apa saja yang diproduksi, lalu cara memproduksi dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Dari pengertian yang sudah dijelaskan tentang pemberdayaan masyarakat dan ekonomi, dapat ditarik kesimpulan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah Bagaimana cara kita untuk memotivasi atau membangun kesadaran masyarakat tentang potensi apa yang dimiliki di desa dan bagaimana cara mendistribusikannya agar menjadi barang yang bernilai jual.

Manis (Mama Cantik Tanam Tengis) salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Angkatan 49 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022. Dengan mengikutsertakan dari ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Penaruban, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Program kerja yang sudah kami rancang yaitu untuk mengaktifkan kembali ibu-ibu KWT jarang untuk kumpul dan mengurus Kebun Bibit Desa (KBD) dapat meningkatkan kemandirian dengan memberi bekal mereka pelatihan serta memotivasi masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya dalam kelompok yang bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu perwujudan visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu “menjadi lembaga yang terdepan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat yang berkeadaban” visi tersebut telah kelompok kami tuangkan di Desa Penaruban dengan membuat program kerja yang sesuai dengan visi

misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan LPPM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi awal. Metode pelaksanaan, sebelum dilaksanakannya program kerja kami sudah melakukan observasi terlebih dahulu untuk menjadi gambaran kami dalam melaksanakan program kerja dengan jelas. Data yang akan penulis kumpulkan ini dilakukan secara observasi. Observasi dilakukan dengan ikut serta turun lapangan pada saat melakukan KKN di bulan Maret Tahun 2022. Lokasi untuk pengabdian masyarakat yaitu pada desa penaruban di Kabupaten Purbalingga. Bersama para kelompok wanita Tani Srikandi pengamatan ini dapat berjalan dengan baik karena partisipasi dari ibu Kelompok Wanita Tani yang sangat terbuka. Target sasaran untuk program kerja ini yaitu para anggota kelompok wanita Tani Srikandi dan juga para pengurus kebun bibit desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian pada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang lebih kreatif dan produktif pada era setelah pandemi ini. Hasil pencapaiannya adalah sasaran yang dituju dapat melebihi target yaitu 15 ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi dan mengelola Kebun Bibit Desa (KBD). Untuk menanam sayuran tidak perlu lahan yang luas karena sayuran tidak memerlukan tempat banyak jadi menanam sayuran dirumah sangat cocok dengan cara mengoptimalkan dalam produktivitas penghasilan yang diperoleh.

No.	Nama Kegiatan	Capaian Sasaran	Keterangan
1	Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis)	15 Orang	Bersama ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi dan Pengurus Kebun Bibit Desa (KBD). Kegiatan ini guna meningkatkan kemandirian dan memberi bekal untuk mereka menambah perekonomian pada keluarga bersama Mahasiswa KKN Kelompok 16 di Desa Penaruban

Tabel. 1.1 Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

Kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan kemandirian dan memberikan bekal untuk para ibu rumah tangga dalam menambah penghasilan untuk perekonomian pada keluarga, dan program tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk ke depannya. Tentunya kegiatan ini ini dibimbing oleh ibu yang sudah ahli tidak lupa disertai dengan protokol kesehatan. Dalam kegiatan ini masyarakat merupakan bagian penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat tentunya partisipasi dari ibu kelompok wanita tani dan pengurus kebun bibit desa merupakan target yang sangat penting sebagai faktor pendukung untuk berjalannya program kerja ini.

1. Perencanaan Kegiatan Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis)

Tahap awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan macan manis ini yaitu tahap perencanaan agar mahasiswa KKN juga mengetahui keadaan yang sesungguhnya

masalah-masalah yang dirasakan oleh masyarakat. Dalam kegiatan ini Tentunya mendapat apresiasi dari pihak kepala desa dan perangkatnya yang mendukung terselenggaranya program kerja Mahasiswa KKN Tematik ke 49 kelompok 16 di wilayah desa Penaruban. Mulai dari difasilitasi tempat tinggal sampai dibantu untuk menyukseskan program kerja yang telah kelompok kami rancang, dalam melakukan budidaya tanaman sayuran itu tidak membutuhkan area yang luas karena tidak banyak memakan tempat. Jadi kegiatan ini sangat bisa memanfaatkan pekarangan rumah tangga untuk menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Untuk masa tumbuh tanaman sayuran tergolong sangat cepat jadi tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk memanenya.

2. **Survey Tempat Kegiatan Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis)**

Kegiatan rumah tangga ini dilaksanakan di desa penaruban berada di dua lokasi yaitu kebun bibit desa dan demplot. Sebelum dilaksanakannya program kerja ini, kami mendatangi ketua dari Kelompok Wanita Tani yaitu Ibu Laras untuk meminta izin dan menanyakan permasalahan yang ada di Kebun Bibit Desa. Tanaman yang dibudidayakan di kebun bibit desa merupakan jenis sayuran. Tanaman yang sudah dibudidayakan di KBD ini sangat disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan anggota kelompoknya. Kebun Bibit Desa tidak hanya menanam saja tetapi ada beberapa tanaman yang menjadi penghasil untuk dijual kembali. Untuk pemenuhan kebutuhan akan benih sayuran benih yang dihasilkan merupakan benih yang berkualitas agar menghasilkan produktivitas bernilai jual tinggi. Setelah mendapat izin dari ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi lalu survei tempat untuk membersihkan dan menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk nanti saat pelaksanaan program kerja Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis).



Gambar 2.1 Kerja Bakti Membersihkan Demplot

3. **Pelaksanaan Kegiatan Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis)**

Tercapainya tujuan ketua program kerja itu sendiri tentunya akan banyak melibatkan para pihak yang terkait di dalamnya yang biasanya disebut sebagai aktor atau pelaku. Tidak lain dengan kegiatan ini, ke-15 peserta dan mahasiswa KKN kelompok 16 akan

melaksanakan penanaman cabai merah di demplot. Kebun bibit desa merupakan bangunan dilengkapi dengan tempat pembibitan yang sengaja dibuat tertutup agar tidak ada gangguan hewan ternak tetangga yang berkeliaran. Banyak hal yang dilakukan di kebun bibit desa dari mulai pembibitan, cara pembuatan kompos, cara pemeliharaan tanaman dengan baik, sehingga pemindahan tanaman ke polybag. Perbanyak jenis tumbuhan yang dilakukan oleh ibu KWT Srikandi tidak dilihat dari jenis tanaman sayuran lokal atau sayuran impor tetapi dilihat dari apa yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga saat itu.

Dalam melaksanakannya nya ada beberapa tahap yang digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan ini, pertama dimulai dengan penyerahan 100 bibit cabai bibit merah yang dilakukan oleh panitia KKN Tematik kelompok 16 ke 49 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto kepada ketua Kelompok Wanita Tani yaitu ibu Laras



Gambar 3.1 Penyerahan bibit cabai merah

lalu di lanjutkan ke Demplot untuk melaksanakan penanaman Cabai Merah

1. Pengadaan Benih

Pengadaan benih yang telah dilakukan oleh kelompok wanita Tani Srikandi yaitu dengan membeli benih yang baik dan yang sudah siap tanam. Karena dengan pengadaan benih dengan cara membeli ini cukup praktis, jadi ibu kelompok wanita Tani Srikandi tidak perlu menghabiskan waktu yang cukup lama untuk membuat tanaman sendiri. Karena keberhasilan dari membeli bibit yang baru itu akan mempengaruhi dengan kualitas yang akan tumbuh di benih tersebut, bagaimana cabai merah yang berkualitas serta dapat beradaptasi iklim.

2. Pengolahan Tanah

Alangkah baiknya sebelum menanam cabai merah hendaknya tanam di tanah gundukan yang sudah dicampur dengan pupuk. Pupuk jangan terlalu banyak karena akan membuat tanaman panas dan cepat mati. Kegunaan tanah yang sudah olah akan membuat tanah yang padat menjadi sedikit lunak sehingga membuat pertukaran antara gas oksigen dapat masuk ke dalam tanah dengan baik maka akar

tanaman dapat bergerak dengan bebas untuk menyerap zat makanan yang ada di dalamnya.

3. Penanaman

- a. Siapkan bibit cabai merah yang sudah tumbuh
- b. Siapkan tanah yang sudah di garap untuk mendapatkan tekstur tanah yang tidak terlalu padat. Guna pertukaran oksigen dan tumbuhnya akar dapat bebas mencari zat makanan.
- c. Demplot dilubangi 2 berjajar gunanya 1 untuk ditanami bibit cabai merah dan lubang sebelahnya untuk pemberian pupuk agar pupuk tidak terkena langsung pada tanaman karena akan membuat tanaman panas dan membuat tanaman mati.
- d. Kemudian cabai merah ditanam dengan jarak 60 cm dengan kedalaman saat ditanam sekitar 5-8 cm, yang berguna agar tidak mudah roboh.
- e. Kemudian setelah di tanam cabai disiram 2 kali sehari di pagi dan sore hari.
- f. Untuk masa panen cabai merah bisa dipanen setelah 3 bulan



Gambar 3.3 *Penanaman Cabai Merah*



Gambar 4.3 Penanaman Cabai Merah

4. Evaluasi Kegiatan Macan Manis (Mama Cantik Tanam Tengis)

Tanaman yang dibudidayakan di kebun bibit desa yang dilakukan oleh kelompok wanita Tani merupakan jenis sayuran. Tanda sebagian besar dari tanaman yang ditanam merupakan sayuran yang dibutuhkan oleh para ibu rumah tangga jadi membudidayakan tanaman sayuran ini dilihat dari permintaan pasar dan para anggota kelompok. Tetapi ada tanaman sayur-sayuran juga yang ditanam di kebun bibit desa. Yang berguna sebagai pelengkap saja. Berikut adalah jenis yang sudah dibudidayakan di kebun bibit desa oleh kelompok wanita Tani Srikandi:

No	Lokasi	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman	Pemanfaatan (%)		
				Dibagikan ke peserta	dijual	dibenihkan
1	Desa Penaruban, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga	Tomat	200	60	10	20
		Terong Ungu	300	75	15	10
		Labu	100	80	10	10
		Cabai rawit	310	75	15	15
		Cabai Merah	100	80	10	10
		Kacang Panjang	110	80	10	15
		Anggur Hijau	100	95	-	10
		Terong lalap	80	75	15	15
		Selada Bakor	150	100	-	-
		Buncis	250	100	-	-
		Daun Bawang	100	80	10	10

Tabel 1.2 Jenis Tanaman dan pemanfaatannya

KESIMPULAN

Kelompok wanita Tani Srikandi selama ini sudah mengelola kebun bibit Desa milik desa penaruban dengan sangat baik dan sangat maksimal. Kebun bibit Desa sudah

menyediakan bibit yang baik untuk dijual kembali ataupun untuk dibudidayakan. Karena kelompok wanita Tani merupakan tempat untuk melatih Bagaimana cara menanam dan membudidayakan baik sehingga bisa di implementasikan di lahan rumah. Karena jenis tanaman yang dibudidayakan di kebun bibit Desa sangat beragam dan tergolong mudah untuk perawatan dan penanamannya jadi kelompok wanita Tani yang merupakan para kaum hawa bisa menambah pendapatan keluarganya dengan cara menanam dan membudidaya yang kemudian benihnya atau buah yang sudah matang bisa dijual. Apalagi cabai merah merupakan cabai yang sangat sering dikonsumsi pada rumah tangga karena sebagai bumbu pelengkap atau bahan baku yang sangat inti di dalam masakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, Vina Eka. 2012. Keragaman Varietas Melalui Pengelolaan kebun Bibit Desa Sebagai Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Prosiding Seminar Nasional 2012 Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Pengembangan Agribisnis. Semarang 6 Nopember 2012.
- Badan Litbang Pertanian, 2011. Panduan Kawasan Rumah Pangan Lestari. Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta
- Kementerian Pertanian, 2011. Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari. Kementerian Pertanian, Jakarta
- Kountor, 2005. Metode Penelitian untuk Skripsi dan T